
IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MKBM) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PGRI NGANJUK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENCIPTAKAN MAHASISWA YANG BERKUALITAS

Agustin Patmaningrum¹, Sherly Mayfana Panglipur Yekti², Addin Zuhrotul 'Aini³,
Erdyna Dwi Etika⁴, Reza Dhimas PP⁵, Rihandoko⁶

STKIP PGRI NGANJUK

e-mail: ¹agustin@stkipnganjuk.ac.id, ²sherly@stkipnganjuk.ac.id, ³addin@stkipnganjuk.ac.id,
⁴erdyna@stkipnganjuk.ac.id, ⁵rezadhimas@stkipnganjuk.ac.id, ⁶rihandoko9130@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Nganjuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Dalam Implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Nganjuk menerapkan program MBKM terdiri dari: program asistensi mengajar di satuan pendidikan, Program Pertukaran Pelajar dan program Wirausaha. Pada program asistensi mengajar dapat lebih mudah dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun pengalaman mahasiswa dan memperkuat keinginan mahasiswa menjadi pendidik sesuai dengan profil lulusan. Implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk kegiatan pertukaran pelajar, dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan pengalaman baik mereka sebagai bekal kehidupan setelah mereka lulus dari Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Nganjuk. Implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) program kegiatan wirausaha untuk menghasilkan lulusan yang menjadi wirausahawan yang siap, mandiri, dan sukses dalam mengembangkan usahanya. Profil lulusan program studi pendidikan matematika dan rancangan kegiatan kewirausahaan dalam mengimplementasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sejalan dengan apa yang diharapkan oleh kementerian perindustrian (Kemeperin).

Kata Kunci: Implementasi, MBKM, Mahasiswa

Pendahuluan

Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dunia usaha dan industri masyarakat dewasa ini telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Di zaman yang sangat dinamis ini, STKIP PGRI Nganjuk, harus mampu merespon dengan cepat dan tepat. Transformasi pembelajaran diperlukan untuk mempersiapkan dan mempersiapkan lulusan menjadi generasi yang unggul, kompeten secara

akademik, profesional, dan berwawasan luas yang sejalan dengan visi STKIP PGRI Nganjuk. Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi kemajuan teknologi yang pesat dan perubahan sosial, budaya dan dunia kerja, mahasiswa harus lebih siap untuk merespon tuntutan zaman.

Oleh karena itu program studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Nganjuk bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa sebagai bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar– Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga relevan dengan dunia kerja.

Landasan hukum pelaksanaan program hak belajar tiga semester di luar program studi diantaranya adalah (1) Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (3) Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, (4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (5) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, dan (6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Dengan berpedoman pada peraturan tersebut program studi Pendidikan Matematika melaksanakan program kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) secara spesifik telah disebutkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi Pasal 15 Ayat 1 yang menjelaskan tentang bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.



Gambar 1. Program MBKM

Selain itu pada Pasal 18 ayat 1 dan 2 juga memuat aturan tentang pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa serta kewajiban bagi perguruan tinggi untuk memfasilitasi pemenuhan masa dan beban dalam proses pembelajaran. Melalui kebijakan ini, kampus didorong menjadi fleksibel dalam melakukan kolaborasi bersama dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat umum. Kolaborasi ini diwujudkan dengan pemberian hak belajar tiga semester di luar program studi bagi mahasiswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), (Baro'ah, 2020).

Oleh karena itulah agar program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk dapat menghasilkan profil lulusan yang sesuai dan agar mahasiswa mempunyai kompetensi utama, kompetensi pendukung atau kompetensi tambahan, kompetensi baru, dan pengalaman baik yang langsung berkaitan dengan dunia kerja, maka program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar – kampus Merdeka (MBKM) dengan cara memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi. Fasilitas pembelajaran yang dilaksanakan program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk di luar program studi dalam bentuk asistensi mengajar, pertukaran pelajar, serta kegiatan kewirausahaan.

Pembahasan

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi.

MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan penerapannya (Sulistiyani, 2022)

Pada implementasi program MBKM di pendidikan Matematika STKIP PGRI Nganjuk mulai semester ganjil tahun akademik 2021/2022 yang diikuti oleh mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan angkatan 2020. Program MBKM ini merupakan kegiatan belajar mahasiswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran di dalam program studi tetapi juga melaksanakan pembelajaran di luar program studi pendidikan matematika dalam bentuk: program kegiatan asistensi mengajar di sekolah, kegiatan pertukaran pelajar, dan kegiatan wirausaha.

Salah satu profil lulusan pendidikan matematika sebagai pendidik matematika pada jenjang SD, SMP dan SMA/SMK/MA sederajat oleh karena itu program studi pendidikan matematika membekali mahasiswa melalui program kegiatan yang mendukung untuk tercapainya profil lulusan yang ditetapkan. Salah satu implementasi program kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Program asistensi mengajar di satuan pendidikan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan minimal 1 (satu semester) atau 6 (enam) bulan atau setara 20 sks dan maksimal 2 (dua semester) atau 12 bulan atau setara 40 SKS sesuai dengan kalender akademik yang ditetapkan. Program ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal yang cukup dan siap bekerja sebagai pendidik/ guru matematika di segala jenjang pendidikan.

Disamping itu program studi pendidikan matematika memilih program asistensi mengajar di satuan pendidikan sebagai salah satu implementasi program kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) karena selama ini mahasiswa program studi pendidikan matematika sudah ada yang bekerja sebagai guru mata pelajaran matematika di sekolah. Mereka bekerja sambil kuliah, sehingga program ini meemfasilitasi mahasiswa yang mempunyai keinginan menjadi guru/ pendidik mata pelajaran matematika. Oleh karena itu program ini dapat lebih mudah mengimplementasikan program ini terutama mengadakan kerjasama dengan instansi pendidikan yang terkait atau tempat mahasiswa bekerja sebagai guru, sehingga mahasiswa lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan tetap berada dibawah pengawasan dan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dengan demikian melalui implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam program asistensi mengajar di satuan pendidikan dapat lebih mudah dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun pengalaman mahasiswa dan memperkuat keinginan mahasiswa menjadi pendidik sesuai dengan profil lulusan program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk.

Program Asistensi Mengajar di Pendidikan Matematika pada semester ganjil 2021/ 2022 diikuti oleh 13 mahasiswa (12 angkatan 2018/2019 dan 1 angkatan 2019/2020) yang ditempatkan pada 3 (tiga) sekolah di Nganjuk yang sebelumnya diadakan kedua belah pihak mengadakan Nota Kesepahaman dan Nota Kesepakatan. Tiga sekolah tersebut adalah SMK Kosgoro Nganjuk, SMK Muhammadiyah 3 Nganjuk dan SMP Muhammadiyah 1 Nganjuk. Program Asistensi Mengajar dilaksanakan selama 6 (enam) bulan mulai bulan Juli 2021 sampai dengan Januari 2022 atau setara 20 sks. Mahasiswa Program Asistensi Mengajar didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong.

Dengan demikian melalui implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam program asistensi mengajar di satuan pendidikan dapat lebih mudah dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun pengalaman mahasiswa dan memperkuat keinginan

mahasiswa menjadi pendidik sesuai dengan profil lulusan program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk.

Program pertukaran pelajar yang diselenggarakan oleh program studi dapat membentuk beberapa sikap seperti yang telah tercantum dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu program pertukaran pelajar ini sangat banyak kemanfaatan yang dapat diperoleh oleh program studi maupun mahasiswa. Selama ini program studi pendidikan matematika hanya memberikan kesempatan belajar kepada mahasiswa di dalam program studinya. Keadaan tersebut dapat terjadi karena disebabkan beberapa hal, diantaranya fasilitas program studi maupun institusi yang kurang, penyediaan sumber daya yang belum maksimal, dan kurangnya mitra kerjasama. Keadaan tersebut membuat program studi menetapkan pelaksanaan pembelajaran hanya di dalam program studi. Sehingga pembelajaran yang hanya dilaksanakan di dalam program studi belum maksimal untuk memberikan pengalaman yang baik kepada mahasiswa. Padahal mahasiswa seharusnya mempunyai pengalaman untuk mengikuti pembelajaran di luar program studinya. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studinya dapat memperoleh manfaat yang sangat besar bagi kehidupan belajar mahasiswa. Melalui program pertukaran pelajar beberapa manfaat yang didapatkan mahasiswa antara lain: (1) dapat menjadikan mahasiswa mampu bersosialisasi dengan baik dalam situasi dan lingkungan sosial yang berbeda; (2) mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi diluar; (3) mahasiswa mempunyai jaringan atau pertemanan yang lebih luas, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri maupun mengembangkan hal-hal lainnya, karena saat ini seseorang yang mempunyai jaringan atau pertemanan yang luas menjadi salah satu kunci sukses kehidupan seseorang; dan (4) mendapatkan kompetensi tambahan yang dibutuhkan mahasiswa untuk mendukung profesi utama mereka ketika mereka sudah terjun di kehidupan masyarakat.

Dengan demikian melalui implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk kegiatan pertukaran pelajar, dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan pengalaman baik mereka sebagai bekal kehidupan setelah mereka lulus dari program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk. Selain itu melalui program ini, program studi dapat lebih banyak menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, sehingga dapat memperluas jaringan program studi untuk meningkatkan kualitas program studi. Disamping itu dengan program ini, program studi mempunyai fleksibilitas untuk mencapai profil lulusan yang telah ditetapkan.

Program Pertukaran Pelajar di Pendidikan Matematika pada semester ganjil 2021/2022 diikuti oleh 14 mahasiswa (12 angkatan 2019/2020 dan 2 angkatan 2020/2021) yang sebelumnya diadakan kedua belah pihak mengadakan Nota Kesepahaman dan Nota Kesepakatan pada 2 (dua) perguruan Tinggi yaitu STKIP PGRI Jombang pada Program Studi Pendidikan Matematika dan STIE Nganjuk pada Program Studi Manajemen. Program Pertukaran Pelajar dilaksanakan selama 6 (enam) atau satu semester pada semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022. Mahasiswa Program Pertukaran Pelajar didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari Program Studi Pendidikan Matematika.

Melalui program pertukaran pelajar beberapa manfaat yang didapatkan mahasiswa antara lain: (1) dapat menjadikan mahasiswa mampu bersosialisasi dengan baik dalam situasi dan lingkungan sosial yang berbeda; (2) mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi diluar; (3) mahasiswa mempunyai jaringan atau pertemanan yang lebih luas, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri maupun mengembangkan hal-hal lainnya, karena saat ini seseorang yang mempunyai jaringan atau pertemanan yang luas menjadi salah satu kunci sukses kehidupan seseorang; dan (4) mendapatkan kompetensi tambahan yang dibutuhkan mahasiswa untuk mendukung profesi utama mereka ketika mereka sudah terjun di kehidupan masyarakat.

Dengan demikian melalui implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk kegiatan pertukaran pelajar, dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan pengalaman baik mereka sebagai bekal kehidupan setelah mereka lulus dari Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Nganjuk. Selain itu melalui program ini, program studi dapat lebih banyak menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, sehingga dapat memperluas jaringan program studi untuk meningkatkan kualitas program studi. Disamping itu dengan program ini, program studi mempunyai fleksibilitas untuk mencapai profil lulusan yang telah ditetapkan.

Perubahan zaman yang terjadi menuntut lulusan perguruan tinggi bukan hanya untuk mampu bekerja di perusahaan atau instansi yang lain, namun juga harus memiliki jiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja baru dengan memanfaatkan keahlian dan peluang yang dimiliki, utamanya dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Wirausahawan menjadi salah satu faktor kunci untuk menumbuhkan perekonomian nasional. Jumlah wirausahawan yang dimiliki oleh suatu negara dapat memberikan kontribusi besar bagi kemajuan perekonomian. Namun kenyataannya jumlah wirausahawan di Indonesia masih tertinggal dari negara tetangga di ASEAN. Berdasarkan data Global Entrepreneurship Index Tahun 2019 Indonesia menempati urutan 74 dari 136 negara peserta. Disisi yang lain sampai saat ini jumlah pengangguran yang dihasilkan oleh lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih tinggi. Sampai bulan Agustus 2019, jumlah pengangguran lulusan dari perguruan tinggi mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja (BPS, 2019).

Melihat betapa besarnya kontribusi wirausahawan bagi kemajuan perekonomian nasional, dan masih tingginya kontribusi lulusan perguruan tinggi bagi sumbangan jumlah pengangguran, maka program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk sebagai salah satu program studi yang mempunyai profil lulusan yaitu menjadi wirausahawan, mempunyai peluang yang sangat besar untuk mengembangkan dan menghasilkan lulusan yang mampu menjadi wirausahawan yang mandiri dan sukses. Oleh karena itu melalui

implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini, program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk dapat lebih leluasa dalam mengembangkan dan meningkatkan program kegiatan wirausaha untuk menghasilkan lulusan yang menjadi wirausahawan yang siap, mandiri, dan sukses dalam mengembangkan usahanya. Profil lulusan program studi pendidikan matematika dan rancangan kegiatan kewirausahaan dalam mengimplementasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sejalan dengan apa yang diharapkan oleh kementerian perindustrian (Kemeperin) yang menargetkan pada tahun 2030 jumlah wirausahawan di Indonesia dapat mencapai 4 persen dari total penduduk Indonesia (Republika.co.id, 2020). Dengan demikian program kegiatan wirausaha dalam pembelajaran program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini sangat sesuai dengan program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk.

Program Wirausaha di Pendidikan Matematika pada semester ganjil 2021/2022 diikuti oleh 10 mahasiswa (angkatan 2019/2020) yang sebelumnya diadakan kedua belah pihak mengadakan Nota Kesepahaman dan Nota Kesepakatan pada 2 (dua) Dunia Usaha di Nganjuk yaitu Amanah Jaya Convection Nganjuk dan UD. Putra Mandiri Nganjuk. Program Wirausaha dilaksanakan selama 6 (enam) atau satu semester pada semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022 dan diakui 20 sks. Mahasiswa Program Wirausaha didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Mentor dari dunia usaha.

Oleh karena itu melalui implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini, program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk dapat lebih leluasa dalam mengembangkan dan meningkatkan program kegiatan wirausaha untuk menghasilkan lulusan yang menjadi wirausahawan yang siap, mandiri, dan sukses dalam mengembangkan usahanya. Profil lulusan program studi pendidikan matematika dan rancangan kegiatan kewirausahaan dalam mengimplementasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sejalan dengan apa yang diharapkan oleh kementerian perindustrian (Kemeperin).

Ruang lingkup materi kewirausahaan di perguruan tinggi disesuaikan dengan potensi perguruan tinggi, daerah setempat, karena sifat mata kuliah ini menyesuaikan dengan kondisi dan potensi yang ada di daerah tersebut. Penyesuaian ini berangkat dari pemikiran kreatifitas, ekonomis, budaya dan sosiologis. Materi kewirausahaan mengedepankan dasar teknologi dan estetika lokal yang mempunyai nilai etnik dan nilai ekonomi, oleh karenanya dikembangkan berdasarkan sistem teknologi terbaru sehingga memperoleh efektivitas dan efisiensi. Modul kementerian pendidikan dan kebudayaan (2013) ruang lingkup materi prakarya dan kewirausahaan meliputi kerajinan, rekayasa, budidaya dan pengolahan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan; Pertama, mahasiswa program studi pendidikan Matematika angkatan 2018, 2019, dan angkatan 2020. Program ini diusulkan untuk pembelajaran bagi mahasiswa tersebut, sehingga kegiatan belajar mahasiswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran di dalam program studi tetapi juga melaksanakan pembelajaran di luar program studi pendidikan matematika dalam bentuk: program kegiatan asistensi mengajar di sekolah dilaksanakan selama 6 (enam) atau setara dengan 20 sks, kegiatan pertukaran pelajar dilaksanakan selama 6 (enam), dan kegiatan wirausaha dilaksanakan selama 6 (enam) atau setara dengan 20 sks. Kedua, dosen program studi pendidikan Matematika yang menjadi dosen pembimbing dalam program kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), maupun dosen pengampu mata kuliah. Dosen dapat mengetahui, memahami, dan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Ketiga, Mitra yang bekerja sama dengan Pendidikan Matematika STKIP PGRI Nganjuk adalah (a) kerja sama dengan sekolah untuk melaksanakan kegiatan asistensi mengajar (SMK Kosgoro Nganjuk, SMK Muhammadiyah 3 Nganjuk dan SMP Muhammadiyah 1 nganjuk); (2) kerja sama dengan perguruan tinggi lain dalam

penyelenggaraan program kegiatan pertukaran pelajar (STKIP PGRI Jombang dan STIE Nganjuk); dan (c) kerjasama dengan dunia usaha untuk program kegiatan wirausaha (Amanah Jaya Convection Nganjuk dan UD. Putra Mandiri Nganjuk).

Melalui implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam program asistensi mengajar di satuan pendidikan dapat lebih mudah dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun pengalaman mahasiswa dan memperkuat keinginan mahasiswa menjadi pendidik sesuai dengan profil lulusan program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Nganjuk.

Daftar Pustaka

Baro'ah, S. 2020. *Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Tawadhu, 1063–1073.

Makarim, Nadiem. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.

[Sulistiyani](#) dkk. 2022. *Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halm 686 - 698 . ISSN 2656-8063 (Media Cetak) DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1943>

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>